

FAQ

Terkait Pengumpulan Proposal Kegiatan Abdimas Periode 2 tahun 2020

1. Q : Apakah Hardcopy proposal perlu dikumpulkan?

A : Berkas fisik harus diserahkan ketika kondisi sudah tidak WFH dan sudah kembali normal (pengumuman akan diinformasikan selanjutnya)

2. Q : Apakah ttd Dekan, KK dan anggota boleh menggunakan ttd digital?

A : Untuk keperluan unggah igracias diizinkan. Selanjutnya bisa dilengkapi dengan ttd asli untuk berkas fisik (dapat dilengkapi jika kondisi sudah tidak WFH)

3. Q : Apakah surat mitra harus dilengkapi dengan ttd dan stempel basah?

A : Untuk sementara surat mitra bisa dilengkapi dengan ttd dan stempel digital dengan melampirkan copy identitas yang bertanda tangan.

4. Q : Bagaimana alur pengumpulan berkas proposal dalam kondisi WFH?

A : Proposal disusun sesuai dengan panduan abdimas yang terbaru, dilengkapi dengan lampiran-lampiran dan tanda tangan (boleh dalam bentuk ttd digital). Selanjutnya proposal di unggah ke igracias untuk selanjutnya dilakukan pengecekan berkas administrasi oleh tim abdimas. Untuk berkas fisik proposal harap diserahkan jika kondisi sudah tidak WFH (pengumuman akan diinformasikan selanjutnya).

5. Q : Apakah kegiatan seperti webinar bisa diajukan?

A : Kegiatan seperti ini bisa diajukan selama kondisi pandemi masih terus berlanjut.

6. Q : Jika mitra sasar tidak memiliki device untuk kegiatan abdimas daring seperti apa solusinya?

A : Bisa dimaksimalkan di luarannya. Contohnya dalam bentuk tutorial atau buku panduan/pedoman.

7. Q : Apakah cakupan masyarakat boleh dari luar bandung?

A : Dalam pedoman pelaksanaan Abdimas sudah diatur jaraknya, paling jauh 200 km dari domisili Universitas. Misalnya Indramayu dari Bandung 221 km, berarti tidak bisa.

8. Q : Untuk timeline penerapan abdimas sendiri, apakah ada jangka waktu tambahan terkait kondisi pandemi ini?

A : Kegiatan abdimas diharapkan tetap dilaksanakan dengan beberapa penyesuaian dan masih dalam batas kemampuan tim dosen pelaksana, meskipun masih dalam kondisi pandemi. Tim dosen dapat mempertimbangkan teknis pelaksanaan Abdimas disesuaikan dengan zona identifikasi kondisi covid-19 masyarakat sasar. Pelaksanaan Abdimas harus selalu mempertimbangkan protokol kesehatan pencegahan penularan covid-19.

9. Q : Apakah kegiatan abdimas harus linier antara bidang keilmuan dosen? Seperti apa contohnya?

A : Diusahakan linier, atau bisa dengan melengkapi tim dengan anggota yang mempunyai bidang keilmuan yang berbeda, dalam proposal yang diajukan. Misalnya kegiatan Abdimas untuk dosen dalam bidang manajemen adalah pembuatan aplikasi keuangan online, sebagai Ketua, anggota tim nya berasal dari bidang IoT.

10. Q : Untuk kegiatan abdimas multidisiplin bagaimana cara menentukan ketua tim?
A : Diusahakan judul kegiatan yang diajukan merupakan bidang keilmuan dosen yang menjadi ketua tim Abdimas. Selain itu, pada pelaksanaan kegiatan Abdimas sangat penting jika bidang keilmuan yang tercantum pada judul kegiatan terwakili oleh setiap bidang ilmu dosen yang menjadi anggota tim.

11. Q : Apakah mitra kegiatan abdimas boleh diluar bidang keilmuan dosen?
Misalnya saya intens di teknik industri namun mitra kami intens dalam bidang peternakan dan pertanian.

A : Bisa, namun peran tim pelaksana harus tetap ditonjolkan karena mitra hanya sebagai support saja agar tidak mengalahkan peran tim abdimas di masyarakat.

12. Q : Apasaja output atau luaran yang harus dihasilkan dari kegiatan abdimas?

A : Ada luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib merupakan luaran yang terikat pada tim dosen dan masyarakat sasaran. Misalnya pada dosen luarannya merupakan publikasi atau artikel pada jurnal, sedangkan untuk masy sasaran atau mitra adanya peningkatan kualitas. Sementara luaran tambahan bisa merupakan HKI, Paten atau Buku misalnya. Luaran juga disesuaikan dengan skema yang diajukan (penjelasan lebih detail dapat dilihat di panduan abdimas).

13. Q : Apakah untuk software berbayar atau sejenisnya bisa masuk di anggaran abdimas?

A : Diizinkan apabila aplikasi tersebut berguna untuk mitra atau masy. sasaran. Diharapkan ada diskusi terlebih dahulu dengan pihak mitra karena khawatir selama lisensi, aplikasi tidak bisa digunakan untuk banyak akun atau ada pembayaran lanjutan (aplikasi langganan).

14. Q : Untuk proposal dikti yang tidak lolos itu karena apa?

A : Biasanya kalah pada ranking pendanaan atau dana tidak cukup. Jika berkenan, PPM bisa email pihak Kami (BRIN) untuk bisa mendapatkan hasil review, agar dapat ditindaklanjuti untuk diajukan pada pendanaan tahun berikutnya.

15. Q : Apakah ada perpanjangan waktu untuk kegiatan abdimas di zona yang terindikasi zona kuning atau merah untuk pengajuan kegiatan abdimas hibahdikti?

A : Mungkin ada perpanjangan tapi akan didiskusikan lagi dengan para pakar dan dilihat dari kondisi dilapangan untuk kebijakan ini.